

## RINGKASAN

Jerawat pra menstruasi termasuk salah satu gejala dari sindrom pra menstruasi. Sindroma pra menstruasi merupakan kumpulan gejala fisik, psikologis dan emosi yang terkait dengan siklus menstruasi wanita, gejala biasanya timbul 4-6 hari sebelum menstruasi dan menghilang ketika menstruasi dimulai. Pengertian jerawat sendiri merupakan peradangan kronik folikel pilosebasea yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula dan kista pada daerah-daerah predileksi, seperti muka, bahu, bagian atas ekstremitas superior, dada dan punggung.

Menurut TCM, jerawat termasuk dalam kategori *Fei Feng Fen Ci* (jerawat yang disebabkan oleh serangan angin pada paru) atau disebut *Fen Ci* (jerawat). Jerawat disebabkan oleh faktor eksogen angin panas menyerang paru atau disebabkan oleh terlalu banyak makan makanan pedas dan berminyak yang menghasilkan akumulasi panas pada lambung dan usus. Pada studi kasus ini, pasien menderita jerawat dengan sindrom panas dalam darah. Hal itu diketahui dari jerawat pasien dengan ciri papul-papul merah dan berbonggol-bonggol, serta otot lidah merah dengan selaput tebal berwarna putih kekuningan. Prinsip terapi yang digunakan yaitu menghilangkan panas, mendinginkan darah, menyeimbangkan kondisi hormonal dan melancarkan *Qi* dan darah pada area wajah.

Oleh sebab itu, jerawat dengan kasus ini diberikan rangkaian terapi akupunktur pada titik Xuehai (SP 10), Sanyinjiao (SP 6), Hegu (LI 4), Quanliao (SI 18) dan terapi herbal kombinasi temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dan kunyit (*Curcuma domestica*), serta terapi uap wajah dengan menggunakan minyak *tea tree* (*Melaleuca alternifolia*). Rangkaian terapi tersebut dilakukan selama 24 hari, dimulai 14 hari menjelang menstruasi yaitu terdiri dari terapi akupunktur sebanyak 12 kali yang dilakukan 2 hari 1 kali, terapi herbal diminum 2 kali setiap hari pagi dan malam hari sesudah makan, dan terapi uap wajah pada pagi dan malam hari.

Tujuan dilakukannya studi kasus ini adalah untuk mengetahui efek dari terapi akupunktur pada titik Xuehai (SP 10), Sanyinjiao (SP 6), Hegu (LI 4), Quanliao (SI 18) dan pemberian herbal kombinasi temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), kunyit (*Curcuma domestica*) serta terapi uap minyak *tea tree* (*Melaleuca alternifolia*) terhadap pencegahan munculnya jerawat pra menstruasi. Dari hasil terapi pada studi kasus ini, disimpulkan bahwa rangkaian terapi ini dapat mengendalikan timbulnya jerawat pra menstruasi.

Kata kunci: jerawat pra menstruasi, akupunktur, herbal, terapi uap wajah.